Abstrak

ANALISIS RISIKO KESEHATAN PAJANAN AMONIA DAN PENGAWASAN LIMBAH PETERNAKAN AYAM *BROILER* DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS LAMPASI TAHUN 2015

Ade Chandra, Universitas Andalas Email: ade_bolenk@yahoo.com

Latar Belakang. Dampak buruk dari kegiatan usaha peternakan ayam *broiler*, salah satunya karena masih banyak peternak yang mengabaikan penanganan limbah dari usahanya, berupa bau gas amoniak. Hal ini banyak dikeluhkan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengestimasi tingkat risiko kesehatan pajanan amoniak (NH₃) pada masyarakat dan manajemen pengawasan limbah usaha peternakan ayam *broiler* di wilayah kerja Puskesmas Lampasi Kota Payakumbuh Tahun 2015.

Metode penelitian. Menggunakan metode penelitian kombinasi kuantitatif dan kualitatif, penelitian kuantitatif menggunakan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan dengan sampel 77 responden yang bermukim dekat kandang pada jarak 50 m dan 100 m di 5 lokasi peternakan. Penelitian kualitatif menggunakan pendekatan sistem dengan 5 informan. Pengujian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber data dan triangulasi teknik pengumpulan data.

Hasil penelitian. Didapat bahwa konsentrasi rata- rata amoniak pada jarak 50 m adalah 1,303 mg/m³ dan 100 m adalah 1,121 mg/m³. Karakteristik antropometri dan laju asupan serta lama pajanan dapat diperkirakan responden mempunyai risiko kesehatan non karsinogenik pada jarak 50 m adalah RQnk>1, 100 m adalah RQnk>1 dan pada seluruh responden dalam radius 100 m adalah RQnk>1. Pada manajemen pengawasan limbah peternakan ayam *broiler* didapat bahwa belum adanya peraturan secara khusus untuk pengawasan limbah peternakan ayam *broiler*. Pada sisi tenaga, sarana sanitasi dan *biosecurity* belum sesuai dengan Permentan 31/2014.

Kesimpulan. Tingkat risiko non karsinogenik pada masyarakat dinyatakan tidak aman (RQnk>1). Manajemen pengawasan limbah peternakan ayam *broiler* belum sesuai dengan Permentan 31/2014. Upaya pengendalian risiko limbah peternakan ayam *broiler* oleh peternak berupa desinfektan dan oleh pemerintah dengan melakukan pengawasan serta penyuluhan.

KEDJAJAAN

BANGSA

Kata kunci: Risiko pajanan amoniak, peternakan ayam, manajemen limbah.

UNTUK

